

Edukasi Dampak Kecanduan Konten *Short-Form* Terhadap *Attention Span* dan Konsentrasi Belajar Pada Siswa di SMAN X Banjarmasin

Education: The Impact Of Short-Form Content Addiction On Students' Attention Span And Learning Concentration at SMAN X Banjarmasin

Umi Hanik Fetriyah^{1*}, Rifa'atul Mahmudah¹, Muhammad Riduansyah¹, Rahmat Bagus Santoso¹, Abrar Aulia Zidan¹, Aska¹, Maulidya Sabrina¹, Ni Kadek Novita¹, Nor Azizah¹, Nor Saidah¹, Nur Fitriana¹, Nur Hidayat¹, Risti Riantiny¹, Sophia Mayra¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: nrazzh279@gmail.com

Info Artikel

Diterima:
17 Juni 2026

Dipublikasikan:
20 Juli 2026

ABSTRAK

Konten *short-form* seperti TikTok, Instagram Reels, dan YouTube Shorts semakin banyak digunakan oleh siswa. Penggunaan yang berlebihan dapat memengaruhi *attention span* dan konsentrasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi interaktif, serta pemberian media edukasi berupa poster, leaflet, video edukasi, dan presentasi PowerPoint (PPT). Kegiatan dilaksanakan pada 34 siswa kelas X di SMAN X Banjarmasin. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61,17 meningkat menjadi 87,05 pada *post-test* dengan rata-rata peningkatan sebesar 25,88 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan mendorong penggunaan media sosial yang lebih sehat pada siswa.

Kata kunci: *short-form*, *attention span*, konsentrasi belajar, literasi digital, siswa.

ABSTRACT

Short-form content such as TikTok, Instagram Reels, and YouTube Shorts is increasingly used by students. Excessive use of this content may affect students' attention span and learning concentration. This community service program aimed to improve students' knowledge regarding the impact of short-form content addiction on attention span and learning concentration. The program was conducted through educational sessions, interactive discussions, and the provision of educational media, including posters, leaflets, educational videos, and PowerPoint (PPT) presentations. The activity involved 34 tenth-grade students at SMAN X Banjarmasin. The evaluation was conducted using pre- and post-tests to measure improvements in students' knowledge. The results showed an increase in students' knowledge after the educational intervention. The average pre-test score increased from 61.17 to 87.05 on the post-test, with an average improvement of 25.88 points. These findings indicate that the educational intervention was effective in improving students' knowledge regarding the impact of short-form content on attention span and learning concentration. This program is expected to enhance digital literacy and encourage healthier social media use among students.

Keywords: *short-form content, attention span, learning concentration, digital literacy, students.*



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi informasi pada siswa,

khususnya melalui platform berbasis konten *short-form* seperti TikTok, Instagram Reels, dan YouTube Shorts. Karakteristik konten yang singkat, cepat berganti, serta menyajikan

rangsangan visual dan audio secara instan menjadikan platform tersebut sangat diminati oleh pelajar. Namun, paparan konten *short-form* yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mempertahankan fokus dan konsentrasi saat belajar (Itsna, 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dan konsentrasi belajar. Penelitian Aini (2023) menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan TikTok maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa. Penelitian Safitri (2024) juga menemukan adanya hubungan antara kecanduan media sosial dengan tingkat konsentrasi belajar siswa. Selain itu, Alifiani (2024) menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menjadi distraksi dalam proses pembelajaran dan menurunkan kualitas fokus belajar siswa. Kondisi ini menjadi perhatian karena konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di SMAN X Banjarmasin, siswa kelas X merupakan kelompok yang aktif menggunakan media sosial berbasis konten *short-form*. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai dampak penggunaan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara sehat dan bijak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar, serta memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan produktif. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa dalam mengelola penggunaan media sosial, terbentuknya kebiasaan penggunaan media sosial yang lebih sehat, serta tersedianya media edukasi berupa poster, leaflet, dan bahan ajar sebagai sarana pendukung pembelajaran dan literasi digital di lingkungan sekolah.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi kesehatan dengan pendekatan penyuluhan dan diskusi interaktif. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas X di SMAN X Banjarmasin yang berjumlah 34 orang. Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar.

Prosedur kegiatan terdiri atas beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, serta pembuatan media pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai pengertian konten *short-form*, dampaknya terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar, serta strategi penggunaan media sosial yang sehat dan bijak. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Tahap terakhir adalah evaluasi melalui pemberian *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti edukasi.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, LCD proyektor, layar proyeksi, lembar *pre-test* dan *post-test*, poster, leaflet, video edukasi, serta bahan ajar berupa presentasi PPT. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah untuk menggambarkan perubahan tingkat pengetahuan siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar dilaksanakan pada siswa kelas X di SMAN X Banjarmasin. Kegiatan diikuti oleh 34 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Rentang usia peserta berada pada kisaran 15–18 tahun dengan rata-rata usia 16 tahun.

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test*, dilanjutkan penyampaian materi menggunakan media PPT, poster, leaflet, video edukasi, diskusi interaktif, dan diakhiri dengan *post-test*.

Hasil Peningkatan Pengetahuan Siswa

Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan edukasi.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Siswa

Variabel	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
Nilai rata-rata	61,17	87,05
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	30	70
Peningkatan rata-rata	25,88	

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi adalah 61,17 dan meningkat menjadi 87,05 setelah diberikan edukasi. Nilai tertinggi meningkat dari 80 menjadi 100, sedangkan nilai terendah meningkat dari 30 menjadi 70. Secara keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 25,88 poin, yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai dampak kecanduan konten *short-form* efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait *attention span* dan konsentrasi belajar.

Peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penggunaan metode penyuluhan yang interaktif melalui diskusi, media visual, serta pemberian contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan media edukasi yang interaktif membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama sesi diskusi turut berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Aini (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Penelitian Safitri (2024) juga menunjukkan adanya hubungan antara kecanduan media sosial dan tingkat

konsentrasi belajar pada siswa. Dengan demikian, edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran mengenai dampak penggunaan konten *short-form* secara berlebihan sehingga mendorong siswa untuk menggunakan media sosial secara lebih sehat dan bijak.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Pemaparan materi edukasi

Ketercapaian Target Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, tujuan tersebut telah tercapai yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 25,88 poin. Selain itu, kegiatan juga menghasilkan luaran berupa poster, leaflet, dan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai media edukasi berkelanjutan di lingkungan sekolah.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi dampak kecanduan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar pada siswa kelas X di SMAN X Banjarmasin telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan

ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak penggunaan konten *short-form* terhadap *attention span* dan konsentrasi belajar, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai pengetahuan dari 61,17 pada *pre-test* menjadi 87,05 pada *post-test*, atau meningkat sebesar 25,88 poin. Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa poster, leaflet, bahan ajar, dan publikasi ilmiah yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menerapkan penggunaan media sosial secara lebih bijak dan seimbang sehingga dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sari Mulia, khususnya Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan, serta pihak SMAN X Banjarmasin yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru dan siswa kelas X

SMAN X Banjarmasin yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital serta kesadaran siswa mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan bijak.

Referensi

- Aini, Q. (2023). Hubungan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 1–12.
- Alifiani, H. (2024). Hubungan penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar pada remaja SMP. *Indonesia Berdaya*, 5(2), 531–534.
- Itsna, I. R. (2025). Strategi pedagogi kreatif dalam menghadapi zero attention span pada siswa pengguna TikTok dan Reels: Kajian literatur terhadap pendekatan pembelajaran era digital. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 8(2), 313–350.
- Safitri, K. R. (2024). *Hubungan kecanduan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).